

## PKM Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Komputer Di Kelurahan Gendongan Kecamatan Tingkir Kota Salatiga

Tri Rinawati<sup>1</sup>, Asih Niati<sup>2</sup>, Yohanes Suhardjo<sup>3</sup>

Fakultas Ekonomi\_Universitas Semarang  
[tri\\_rinawati@usm.ac.id](mailto:tri_rinawati@usm.ac.id)

### Abstract

*The problems faced by UKM in the Gendongan Village, Tingkir District, Salatiga City include the financial aspect that the financial management system applied is still manual, making it less effective and efficient. Manual bookkeeping there is no separation between personal finance and business finance. The solution offered is to provide training in preparing financial reports using Microsoft Excel. The approach method used in this activity is training. The training activities carried out included training in making simple bookkeeping in theory and training in making financial reports using Microsoft Excel applications. The solution to solving problems related to the problems faced by partners is to provide training and assistance by conveying material on computer-based financial reporting techniques using the Excel application.*

**Keywords:** Gendongan Village UKM, Financial Reports, Microsoft Excel

### Abstrak

UKM di wilayah Kelurahan Gendongan Kecamatan Tingkir Kota Salatiga ada permasalahan pada aspek keuangan bahwa sistem manajemen keuangan yang diterapkan masih manual, sehingga kurang efektif dan efisien. Pencatatan pembukuan secara manual tidak ada pemisahan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha. Solusi yang ditawarkan yakni memberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan menggunakan Microsoft Excel. Metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pelatihan. Kegiatan pelatihan yang dilakukan antara lain pelatihan pembuatan pembukuan sederhana secara teori dan pelatihan pembuatan laporan keuangan menggunakan aplikasi Microsoft Excel. Solusi pemecahan masalah yang dilakukan berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi mitra adalah memberikan pelatihan dan pendampingan dengan menyampaikan materi teknik pembuatan laporan keuangan berbasis komputer menggunakan aplikasi Excel.

**Kata Kunci :** UKM Kelurahan Gendongan, Laporan Keuangan, Microsoft Excel

## PENDAHULUAN

Laporan dan catatan keuangan berfungsi sebagai tolak ukur kesuksesan usaha. Laporan keuangan meliputi Neraca, Laporan Laba Rugi Komprehensif, Laporan Perubahan Modal, Laporan Arus Kas serta Catatan atas Laporan Keuangan. Laporan keuangan tersebut sangat berpengaruh terhadap kelangsungan hidup suatu perusahaan, dimana laporan keuangan harus dilaporkan setiap periode akuntansi, untuk mengetahui berapa besar pendapatan dan pengeluaran, untuk digunakan sebagai informasi bagi pihak yang membutuhkannya (Rahmayuni, 2017).

Berdasarkan data dari Portal Informasi Terpadu, Kota Salatiga memiliki UMKM sebesar 14.440 yang bergerak di berbagai bidang usaha seperti perdagangan, produksi, kuliner, jasa dan lain sebagainya. Berikut data UMKM Kota Salatiga :

Tabel 1. Data UMKM Kota Salatiga

No	Bidang UMKM	Jumlah
1	Perdagangan	6.508
2	Produksi	2.071
3	Kuliner	2.733
4	Jasa	2.468
5	Lain-lain	660
Jumlah		14.440

Sumber: Dinas Koperasi, UMKM, Salatiga, 2021

Kelurahan Gendongan berada di wilayah pemerintah Kota Salatiga yang masuk dalam wilayah administrasi Kecamatan Tingkir. Kelurahan Gendongan merupakan salah satu dari tujuh kelurahan yang ada di kecamatan Tingkir atau salah satu dari dua puluh tiga kelurahan di kota Salatiga. Berikut profil kelurahan Gendongan Kecamatan Tingkir Kota Salatiga:



Gambar 1. Profil UKM Saltiga

Pembangunan ekonomi untuk UMKM di Kelurahan Gendongan cukup berkembang sesuai dengan karakteristik wilayah yang didominasi wilayah pertanian dengan adanya beberapa kelompok usaha yang dibentuk oleh masyarakat dan perorangan dibawah binaan Disperindagkop dan UMKM. Berdasarkan data, UMKM yang berada di wilayah Kelurahan Gendongan berjumlah 27 nama usaha. Berikut data UMKM yang berada di wilayah Kelurahan Gendongan :

Tabel 2. Data UMKM Kelurahan Gendongan

No	Nama Usaha	Alamat	No	Nama Usaha	Alamat
1	Bandeng	RT 08 RW III	15	Permen Asem	Jl. Kumpulrejo
2	Abon	RT 02 RW IV	16	Roti Waizz	RT 069 RW III
3	Ibu Menggoreng	RT 02 RW IV	17	Lakanna	Jl.Kumpulrejo
4	Sablon	Jl. Kumpulrejo	18	Sederhana	Jl. Parengrejo RT 7/3
5	Dendeng Gelatik Food	RT 04 RW II	19	Puspita	Jl. Kumpulsari RT4/5
6	Rambutan	Jl. Karangrejo	20	Cap Rambutan	Jl. Karangrejo RT7/1
7	Enting-enting	RT 09 RW III	21	Singkong Sederhana	Jl.Karangrejo RW 01
8	Getuk ML	Jl. Residen Indarjo	22	Keripik	Jl. Kridorejo 31 RW 01
9	Toko Lombok	Jl. Karangrejo	23	Kerupuk	Pantirejo 56 RW 01
10	Toko Bu Pur	Jl. Karangrejo	24	Aneka Snack	Jl. Karangrejo 18 RW 01
11	Toko Abon Koki Madu NN	Jl. Pantirejo	25	Restu Snack	Jl. Karangrejo 104 RW 01
12	Toko Mbak Is	Jl. Cahyorejo	26	Makanan Kecil	RT 03 RW 05
13	Ilmiyati	Jl. Langenrejo	27	Manakan Kecil	RT 05 RW 05
14	Niki Harum	RT 02 RW IV			

Sumber: Data Kelurahan Tahun 2020

UKM yang berada di wilayah Kelurahan Gendongan Kecamatan Tingkir Kota Salatiga, masih menerapkan pencatatan keuangan secara manual. Belum dapat melakukan pembukuan dengan baik sehingga belum dapat memilah antara pendapat pribadi dengan pendapatan usaha, proses pencatatan memakan waktu yang lebih kalau secara komputerisasi bisa lebih cepat, sistematis dan mudah dicari apabila diperlukan, serta tidak memakan tempat untuk menumpuk berkas-berkas laporan keuangan.

Bapak Sutarno sebagai pengelola usaha Bandeng Presto dan Bapak Koko Cahyono sebagai pengelola usaha Dendeng Sapi mengungkapkan bahwa masih menerapkan pencatatan keuangan secara manual, alasannya adalah karena belum bisa mengoperasikan aplikasi Ms Excel. Pengelola UKM tersebut juga belum paham tentang akuntansi. Pencatatan keuangan menggunakan Ms Excel harus tepat dalam menginput, karena ada keterkaitan antara sheet satu dengan sheet lainnya.

Permasalahan UKM Kelurahan Gendongan Kecamatan Tingkir Kota Salatiga adalah rendahnya profitabilitas. Hal ini disebabkan karena belum dapat melakukan pencatatan keuangan laporan keuangan dan belum dapat melakukan pencatatan juga masih dilakukan secara manual, akan memperlambat proses pelaporan keuangan dan resiko kesalahan menghitung sangat besar. Dari sisi manajemen keuangan, pengelola UKM belum dapat mengoperasikan Ms Excel dan belum paham laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi. Pencatatan dilakukan secara sederhana dan manual menggunakan satu buku yang berisi semua catatan keuangan sehingga sulit memisahkan antara keuangan pribadi dengan keuangan usaha.

Dari uraian tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa aspek keuangan pada UKM di wilayah Kelurahan Gendongan Kecamatan Tingkir Kota Salatiga perlu diperbaiki. Pada aspek keuangan, sistem pembukuan keuangan yang diterapkan perlu menggunakan aplikasi komputer supaya lebih efektif dan efisien.

## **METODE**

Metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah Pelatihan. Kegiatan pelatihan yang dilakukan antara lain:

- 1) Pelatihan pembukuan sederhana. Dalam pelatihan keuangan sederhana, pelaku UKM perlu diajari cara melakukan pembukuan, prosedur penerimaan kas, prosedur pengeluaran kas, laporan keuangan dan prosedur pembukuan transaksi. Tujuan dari pelatihan ini adalah:
  - a) Pengelola UKM mengerti dan memahami konsep dasar pembukuan dan akuntansi sederhana;
  - b) Memiliki kemampuan membuat laporan keuangan yang sederhana dan mudah dianalisa;
  - c) Memahami dan dapat mengaplikasikan tahapan kegiatan yang harus dilalui dalam melaksanakan kegiatan akuntansi.
- 2) Pelatihan pembukuan dengan aplikasi microsoft excel. Pencatatan keuangan membutuhkan kecermatan, ketelitian, dan kerapian, oleh karena itu diperlukan pencatatan keuangan menggunakan aplikasi yakni Microsoft Excel, agar pencatatan keuangan lebih cepat, efektif dan efisien. Aplikasi Ms Excel sudah dikemas dan disesuaikan dengan jenis usaha UKM. Tujuan dari pelatihan ini adalah supaya pelaku usaha menguasai sistem pembukuan menggunakan aplikasi Microsoft Excel sehingga pembukuan dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil pertemuan hari Jum'at tanggal 15 Oktober 2021, maka diperoleh kesempatan antara pihak Mitra dengan Tim Pengabdian kepastian pelaksanaan kegiatan pengabdian yaitu hari Kamis tanggal 21 Oktober 2021. Pelaksanaan kegiatan pengabdian di Aula Kantor Kelurahan Gendongan Kecamatan Tingkir Kota Salatiga, kegiatan dilaksanakan selama 2 (dua) hari.

Kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan oleh Tim Pelaksana Program Pengabdian Kepada Masyarakat yakni Tim Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Semarang adalah dengan melalui tahapan mendengar, memahami, mencoba, mempraktekkan dan disampaikan dengan bahasa sederhana, melalui tahapan sebagai berikut :

1. *Focus group discussion*. FGD dilakukan sebelum kegiatan dimulai, sehingga ada koordinasi antara tim pengabdian dengan mitra, kemudian tim pengabdian menyampaikan materi tentang pembuatan laporan keuangan berbasis computer.
2. Ceramah  
Ceramah merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menyampaikan materi program kegiatan pengabdian secara teori yang dipaparkan melalui *Power Point Presentation* (PPT).
3. Demontrasi  
Pada kegiatan demonstrasi, tim pelaksana akan menyampaikan materi melalui praktek tentang cara membuat dan menyusun laporan keuangan dengan menggunakan program aplikasi Excel.
4. Tanya Jawab  
Tanya jawab merupakan bagian dari acara kegiatan untuk memecahkan permasalahan agar kesulitan mitra dapat terpecahkan.



Gambar 2. Penyampaian Materi Pelatihan

Berdasarkan himbauan terkait protokol Kesehatan, maka jumlah peserta pengabdian dibatasi 20 peserta, sedangkan jumlah peserta yang hadir sebanyak 13 (tiga belas) orang. Materi pelatihan pembuatan laporan keuangan berbasis komputer yakni menggunakan aplikasi akuntansi Microsoft Excel yang akan disampaikan ke UKM Kelurahan Gendongan Kecamatan Tingkir Kota Salatiga, berikut langkah-langkahnya:

- 1) Tahap pertama menyiapkan data transaksi, membuat Jurnal, menyusun Neraca Saldo, membuat Jurnal Penyesuaian di Neraca lajur, menyusun Laporan Keuangan yang meliputi Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Modal, Neraca.

TRANSAKSI				
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	
01/01/2021	Modal awal berupa kas di tangan	12.000.000		
01/01/2021	Modal awal berupa kas di Bank	4.400.000		
02/01/2021	Membeli Mesin hitung secara tunai dengan umur ekonomis 5 tahun tanpa nilai residu		3.000.000	
05/01/2021	Membeli Roti Konde di PT Maju Jaya, 2.000 pcs @Rp1.000, secara tunai		2.000.000	
06/01/2021	Membeli Roti Konde di PT Sanjaya, 5.000 pcs @Rp1.000, secara kredit		5.000.000	
08/01/2021	Menjual Roti Konde ke Toko Swiss sebanyak 1.000 pcs @Rp 7.000 secara kredit	7.000.000		
09/01/2021	Membayar beban bensin		200.000	
10/01/2021	Menerima piutang dari Toko Swiss	6.000.000		
12/01/2021	Membayar Gaji Karyawan		500.000	
31/01/2021	Membeli Roti Lapis 1.000 pcs @Rp 2.000 secara tunai		2.000.000	

Gambar 3. Data Transaksi

NO REKON	NAMA REKON
111	Kas
112	Bank
113	Saldo Pembelian
114	Saldo Penjualan
115	Saldo Piutang
116	Saldo Hutang
117	Saldo Laba Rugi
118	Saldo Modal
119	Saldo Perbaikan
120	Saldo Penyusutan
121	Saldo Depresiasi
122	Saldo Amortisasi
123	Saldo Akumulasi Depresiasi
124	Saldo Akumulasi Amortisasi
125	Saldo Akumulasi Depresiasi
126	Saldo Akumulasi Amortisasi
127	Saldo Akumulasi Depresiasi
128	Saldo Akumulasi Amortisasi
129	Saldo Akumulasi Depresiasi
130	Saldo Akumulasi Amortisasi
131	Saldo Akumulasi Depresiasi
132	Saldo Akumulasi Amortisasi
133	Saldo Akumulasi Depresiasi
134	Saldo Akumulasi Amortisasi
135	Saldo Akumulasi Depresiasi
136	Saldo Akumulasi Amortisasi
137	Saldo Akumulasi Depresiasi
138	Saldo Akumulasi Amortisasi
139	Saldo Akumulasi Depresiasi
140	Saldo Akumulasi Amortisasi

Gambar 4. Daftar Rekening

NO	REKON	DEBIT	KREDIT
111	Kas	12.000.000	
112	Bank	4.400.000	
113	Saldo Pembelian		3.000.000
114	Saldo Penjualan		2.000.000
115	Saldo Piutang		5.000.000
116	Saldo Hutang	7.000.000	
117	Saldo Laba Rugi		200.000
118	Saldo Modal	6.000.000	
119	Saldo Perbaikan		500.000
120	Saldo Penyusutan		2.000.000
121	Saldo Depresiasi		
122	Saldo Amortisasi		
123	Saldo Akumulasi Depresiasi		
124	Saldo Akumulasi Amortisasi		
125	Saldo Akumulasi Depresiasi		
126	Saldo Akumulasi Amortisasi		
127	Saldo Akumulasi Depresiasi		
128	Saldo Akumulasi Amortisasi		
129	Saldo Akumulasi Depresiasi		
130	Saldo Akumulasi Amortisasi		
131	Saldo Akumulasi Depresiasi		
132	Saldo Akumulasi Amortisasi		
133	Saldo Akumulasi Depresiasi		
134	Saldo Akumulasi Amortisasi		
135	Saldo Akumulasi Depresiasi		
136	Saldo Akumulasi Amortisasi		
137	Saldo Akumulasi Depresiasi		
138	Saldo Akumulasi Amortisasi		
139	Saldo Akumulasi Depresiasi		
140	Saldo Akumulasi Amortisasi		

Gambar 6. Neraca Saldo

TANGGAL	REKONING	DEBIT	KREDIT
01/01/2021	Kas	12.000.000	
01/01/2021	Bank	4.400.000	
02/01/2021	Saldo Pembelian		3.000.000
05/01/2021	Kas		2.000.000
06/01/2021	Saldo Hutang		5.000.000
08/01/2021	Saldo Hutang	7.000.000	
09/01/2021	Saldo Laba Rugi		200.000
10/01/2021	Saldo Hutang	6.000.000	
12/01/2021	Saldo Laba Rugi		500.000
31/01/2021	Saldo Laba Rugi		2.000.000

Gambar 5. Jurnal Umum



Tgl Nota	Nama SupPLIER	Jenis Barang	No Nota	Jumlah (Rp)	Jmlah Tempa	Bayar	Tgl Bayar	Saldo
26/01/2021	PT Baraja	Rati Konde		8.000.000	06/02/2021			8.000.000

Gambar 13. Buku Hutang

Tgl Nota	Nama Penerimaan	Jenis Barang	No Nota	Jumlah (Rp)	Jmlah Tempa	Bayar	Tgl Bayar	Saldo
08/01/2021	Toko Sante	Rati Konde		7.000.000	08/02/2021	6.000.000	1/03/2021	1.000.000

Gambar 14. Buku Piutang

Tgl	Keterangan	MASUK		KELUAR		SISA	
		Harga	Jumlah (Rp)	Harga	Jumlah (Rp)	Harga	Jumlah (Rp)
01/01/2021	Belanja Awal					2000	2.000.000
06/01/2021	Beli Rati Konde	2000	2.000.000			2000	4.000.000
06/01/2021	Beli Rati Konde	2000	2.000.000			2000	6.000.000
06/01/2021	Jual Rati Konde			1000	1.000.000	1000	5.000.000

Gambar 15. Kartu Persediaan

Dalam melaksanakan praktek penyusunan laporan keuangan, mitra hanya menyiapkan data transaksi yang selanjutnya membuat jurnal umum, kemudian untuk Neraca Saldo, Neraca lajur dan Laporan Keuangan akan terisi secara otomatis. Sedangkan untuk pengisian buku pembantu dilakukan secara manual.

## KESIMPULAN

Berdasarkan latar belakang, UKM di wilayah Kelurahan Gendongan Kecamatan Tingkir Kota Salatiga belum dapat melakukan pencatatan akuntansi secara komputerisasi. Pelaku UKM belum menyadari pentingnya pencatatan keuangan dan pembukuan. Padahal, dengan adanya pembukuan pelaku usaha dapat mengetahui sehat atau tidaknya usahanya. Sebelum pelatihan, pelaku UKM belum dapat menyusun laporan keuangan secara benar. Setelah pelatihan, pelaku UKM mengetahui cara menyusun laporan keuangan melalui tahapan pembuatan jurnal, neraca saldo, jurnal penyesuaian dan neraca lajur serta buku pembantu menggunakan aplikasi excel. Pencatatan pembukuan secara komputerisasi memudahkan pelaku usaha dalam penyusunan laporan keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Rahmayuni, S. (2017). *Peranan Laporan Keuangan dalam Menunjang Peningkatan Pendapatan pada UKM*. Jurnal Sosial Humanioran dan Pendidikan. Vol 1 No 1. Hal 93-99
- Setyobudi, A. 2007. Peran Serta Bank Indonesia dalam Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Buletin Hukum Perbankan dan Kebanksentralan, 5 (2): 29– 35.
- Supeni, R.E. & Sari, M.I. 2011. Upaya Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Melalui Pengembangan Manajemen Usaha Kecil. Laporan Seminar Tidak Diterbitkan. Jember: Fakultas Ekonomi UNIMUS.
- Suteja, I. G. N. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Altman Z-Score Pada PT ACE HARDWARE Indonesia Tbk*. Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 5(1), 12–17.